

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prosesi *Nyadran* di Dam Bagong dilalui dengan serangkaian acara yaitu tadarusan, memandikan kerbau, pertunjukan wayang kulit, penyembelihan kerbau, tahlilan di area makam, ruwatan, jaranan, pembukaan sekaligus kegiatan tabur bunga, pelemparan kepala kerbau ke dalam DAM, dan makan bersama sekaligus meneruskan acara jaranan.
2. Persepsi Ulama NU Trenggalek terhadap Ritual *nyadran* Dam Bagong menolak tradisi *nyadran* yang bertentangan dengan syariat Islam, dengan alasan *nyadran* tidak diajarkan dalam al-Quran. Dengan catatan yang ditolak dan harus dihilangkan adalah keyakinan masyarakatnya yang terlalu fanatik terhadap tradisi yang menyebabkan musyrik terutama dalam ritual ruwatan, jaranan, pembukaan sekaligus kegiatan tabur bunga, pelemparan kepala kerbau ke dalam DAM. Namun jika diniatkan untuk bersedekah diperbolehkan *nyadran* membangun masyarakat menjadi seimbang dan sesuai ruh Islam. Lewat *nyadran*, mereka mampu menciptakan kemesraan ruhani antara manusia (*hablum minannas*), Tuhan (*hablum minallah*) dan alam (*hablum minalalam*). Persepsi Ulama Muhammadiyah Trenggalek terhadap Ritual *nyadran* Dam Bagong menyatakan bahwa tradisi ritual *nyadran* tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ritual *nyadran* yang sesembahannya bukan lagi Allah SWT dan itu

tidak boleh, bahwa menurut pandangan banyak ulama *nyadran* mengarah ke musrik. Jadi, lebih baik di hindari karena bertentangan dengan Islam mau tidak mau harus dihilangkan dimulai dari diri sendiri. Adat sudah mendarah daging dengan masyarakat.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah, digunakan sebagai bahan acuan untuk pertimbangan dalam memuat kebijakan melaksanakan pelestarian kebudayaan khususnya tradisi upacara ritual *nyadran* Dam Bagong di Kabupaten Trenggalek.
2. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya melestarikan tradisi upacara ritual *nyadran* Dam Bagong sebagai warisan budaya. Dalam penelitian ini masyarakat dapat memahami akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam ritual Dam Bagong.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dan dapat dijadikan pengalaman mahasiswa.